

Plotting Spot Wisata Dalam Peta Digital Interaktif Pada Dinas Pariwisata Kota Bengkulu

Plotting Tourism Spot On An Interactive Digital Map At The Bengkulu City Tourism Office

Helpa Yolanda¹, Rizky², Penti Septian R.S.³, M. Kholiq Satrio Utomo⁴, M. Imanullah⁵

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Email Korespondensi: helpay12@gmail.com

Abstract

This discussion highlights the objectives and functions of agencies related to tourism, the creative economy, and the development of tourism resources in the City of Bengkulu. The Tourism Office has an important role in preparing programs, formulating policies, and implementing government activities. In this context, the active participation of the Tourism Department in creating tourist spot maps and promotion on social media is considered crucial to increasing the success of the project. Solutions to the problem include developing tourist features on the Tourism Department website and using social media by creating post templates on Instagram and Facebook. Through detailed implementation methods, the implementation results of creating spot maps and promotion on social media show a significant increase in information provision, user involvement and tourist experience in Bengkulu City. Overall, this discussion highlights the role of technology and social media in advancing the City's tourism sector Bengkulu, providing more accurate information and increasing interaction with tourists.

Keywords: *Tourist Spots, Interactive Digital Map, Tourism Office, Bengkulu City*

Abstrak

Pembahasan ini menyoroti tujuan dan fungsi instansi terkait dengan bidang pariwisata, ekonomi kreatif, dan pengembangan sumber daya kepariwisataan di Kota Bengkulu. Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam menyusun program, merumuskan kebijakan, dan melaksanakan kegiatan pemerintahan. Dalam konteks ini, partisipasi aktif Dinas Pariwisata dalam pembuatan maps spot wisata dan promosi di media sosial dianggap krusial untuk meningkatkan keberhasilan proyek tersebut. Solusi permasalahan mencakup pengembangan fitur wisata di website Dinas Pariwisata dan penggunaan media sosial dengan pembuatan template postingan di Instagram dan Facebook. Melalui metode pelaksanaan yang terinci, hasil implementasi dari pembuatan maps spot dan promosi di media sosial menunjukkan peningkatan signifikan dalam penyediaan informasi, keterlibatan pengguna, dan pengalaman wisatawan di Kota Bengkulu. Dalam keseluruhan, pembahasan ini menyoroti peran teknologi dan media sosial dalam memajukan sektor pariwisata Kota Bengkulu, memberikan informasi yang lebih akurat, dan meningkatkan interaksi dengan wisatawan.

Kata Kunci: Spot Wisata, Peta Digital Interaktif, Dinas Pariwisata, Kota Bengkulu

PENDAHULUAN

Dinas Pariwisata Kota Bengkulu, sebagai entitas pemerintah yang memegang peranan sentral dalam mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata di wilayahnya, tergolong sebagai bagian integral dalam mewujudkan visi keberlanjutan dan kemajuan sektor pariwisata. Di tengah era digitalisasi yang berkembang pesat, dinas ini berhadapan dengan tantangan yang

signifikan yang perlu segera diatasi untuk memastikan kesinambungan dan daya saing destinasi wisata di Kota Bengkulu. Peran strategis Dinas Pariwisata sebagai pengelola dan pengembang pariwisata menjadi semakin penting dalam memandu pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat identitas budaya daerah. Meskipun memiliki peran yang vital, dinas ini harus mengatasi beberapa permasalahan krusial yang merugikan efektivitas dan kualitas layanan pariwisata di kota tersebut.

Dinas Pariwisata Kota Bengkulu, sebagai entitas pemerintah yang memegang peranan sentral dalam mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata di wilayahnya, tergolong sebagai bagian integral dalam mewujudkan visi keberlanjutan dan kemajuan sektor pariwisata. Di tengah era digitalisasi yang berkembang pesat, dinas ini berhadapan dengan tantangan yang signifikan yang perlu segera diatasi untuk memastikan kesinambungan dan daya saing destinasi wisata di Kota Bengkulu. Peran strategis Dinas Pariwisata sebagai pengelola dan pengembang pariwisata menjadi semakin penting dalam memandu pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat identitas budaya daerah. Meskipun memiliki peran yang vital, dinas ini harus mengatasi beberapa permasalahan krusial yang merugikan efektivitas dan kualitas layanan. Menurut (Faurina et al., 2022), tantangan utama yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kota Bengkulu adalah adaptasi terhadap kemajuan pesat dalam teknologi dan digitalisasi, serta minimnya penggunaan teknologi digital dalam operasionalnya. Era di mana teknologi informasi menjadi tulang punggung pengelolaan destinasi pariwisata menuntut dinas ini untuk mengintegrasikan solusi digital guna meningkatkan kinerja operasional dan meningkatkan daya saing kota sebagai tujuan wisata. Minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam layanan dan promosi pariwisata menciptakan kesenjangan yang dapat membatasi pertumbuhan sektor ini. Dinas ini belum nan pariwisata di kota tersebut. Sepenuhnya terdigitalisasi, yang mengakibatkan kurangnya aksesibilitas informasi wisata bagi masyarakat lokal maupun wisatawan yang berkunjung. Hal ini sangat kontras dengan perkembangan teknologi di era modern, di mana kehadiran digitalisasi menjadi krusial dalam memfasilitasi distribusi informasi secara cepat dan luas.

Sektor wisata yang beragam dengan keunikannya dan didukung dengan fasilitas serta sarana transportasi yang tersedia di kawasan wisata dapat memberikan kemudahan bagi para wisatawan dalam mengunjungi tempat-tempat wisata (Kusuma Ardhana et al., 2013). Permasalahan lainnya yang memengaruhi Dinas Pariwisata Kota Bengkulu adalah kurangnya aksesibilitas informasi wisata yang dapat diterima oleh masyarakat lokal dan wisatawan (Faurina et al., 2022). Dengan terbatasnya informasi yang dapat diakses, potensi kunjungan wisatawan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata lokal terhambat. Ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata perlu meningkatkan keberlanjutan strategi komunikasi informasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan mempromosikan destinasi wisata lokal.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, internet telah menjadi media yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai media untuk memperoleh atau bertukar informasi, terutama untuk informasi antar belahan dunia tanpa terhalang jarak, waktu, dan tempat (Mertayasa & Yambese, 2017). Pentingnya pengembangan teknologi informasi juga tercermin dalam ketidak mampuan dinas ini untuk menyajikan peta wisata yang terintegrasi. Dalam era mobilitas dan konektivitas yang tinggi, kehadiran peta digital dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk memandu wisatawan mengelilingi Kota Bengkulu. Dinas Pariwisata perlu memperhatikan pengembangan solusi teknologi yang memungkinkan penyajian peta wisata yang mudah diakses dan terintegrasi dengan kebutuhan wisatawan modern.

Melihat tantangan yang dihadapi, Dinas Pariwisata Kota Bengkulu perlu merumuskan strategi yang mencakup penguatan kapasitas teknologi informasi, peningkatan strategi promosi, dan pendekatan berbasis komunitas. Transformasi digital yang komprehensif dapat memastikan bahwa dinas ini tidak hanya mengikuti tren teknologi, tetapi juga menjadi pionir dalam membangun ekosistem pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan di Kota Bengkulu.

Salah satu bentuk penyajian informasi pariwisata itu adalah melalui penayangan dalam bentuk data atau informasi secara visualisasi yang dikaitkan dengan kondisi geografis suatu wilayah (Dahesri D, 2011). Kota Bengkulu, dengan kekayaan alam, sejarah, dan budaya yang luar biasa, menjelma menjadi destinasi pariwisata yang berpotensi besar. Sayangnya, keindahan dan potensi wisata yang dimiliki seringkali terabaikan oleh wisatawan, sebagian besar disebabkan oleh ketidakjelasan akses informasi. Permasalahan ini semakin diperparah oleh minimnya promosi yang efektif, mengakibatkan kurangnya minat pengunjung yang seharusnya dapat menggairahkan industri pariwisata di Kota Bengkulu.

Dalam konteks ini, Dinas Pariwisata Kota Bengkulu menjadi unsur kunci yang dihadapkan pada tantangan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan pariwisata di wilayahnya, dinas ini memegang peran krusial dalam memastikan potensi pariwisata Kota Bengkulu benar-benar bersinar dan diketahui oleh khalayak luas. Kurangnya aksesibilitas informasi mengenai destinasi wisata menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata. Tanpa informasi yang jelas dan mudah diakses, tempat-tempat yang menakjubkan di Kota Bengkulu cenderung terabaikan. Dalam kondisi ini, tidak hanya wisatawan yang merugi, tetapi citra pariwisata kota ini pun terkikis.

Selain itu, minimnya promosi yang efektif juga merugikan Dinas Pariwisata. Menurut (Hidayatullah et al., 2020), kurangnya perhatian terhadap pemasaran destinasi wisata di media sosial dan platform digital dapat menyebabkan kurangnya minat pengunjung. Di era di mana kehadiran digital memegang peranan penting dalam membentuk persepsi masyarakat, strategi promosi yang terkendali dan efektif menjadi hal yang tidak bisa diabaikan (Retnasary et al., 2019). Analisis dan pemahaman mendalam terhadap dua aspek inilah yang akan menjadi fokus dalam melihat solusi yang tepat guna mendukung transformasi pariwisata di Kota Bengkulu. Selanjutnya, penelusuran peran mitra dalam mengatasi permasalahan ini dapat menjadi landasan untuk mencapai tujuan bersama, yakni meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan pariwisata di kota ini.

Saat menjelajahi keindahan Kota Bengkulu, akan ada tantangan yang dihadapi dalam mengakses informasi tentang spot wisata yang menakjubkan di sekitar. Dalam perjalanan untuk mengatasi kendala tersebut, Dinas Pariwisata Kota Bengkulu memahami pentingnya pengembangan fitur wisata yang inovatif dan pengaktifan media sosial. Inilah solusi yang ditawarkan untuk membawa pengalaman wisata yang lebih dekat kepada pariwisata: Pengembangan Fitur Wisata Bengkulu dalam Website Dinas Pariwisata Kota Bengkulu, Pengaktifan Media Sosial (Pembuatan Template Postingan IG dan FB) Untuk mengatasi permasalahan kurangnya promosi di media sosial, kami memahami pentingnya kreativitas dan konsistensi.

METODE PELAKSANAAN

Pembuatan Maps Spot Tempat Wisata

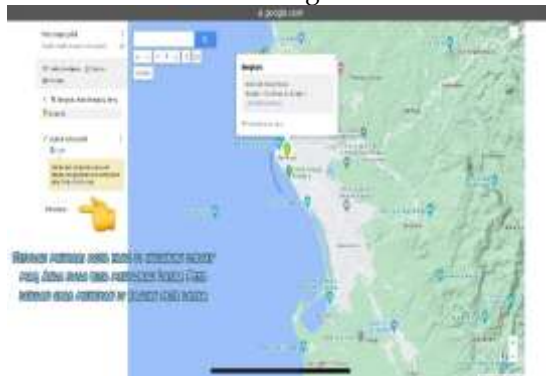
Berikut adalah prosedur langkah demi langkah untuk pelaksanaan pembuatan peta spot menggunakan Google My Maps:

1. Membuka Google My Maps dan Membuat Peta Baru.



- Buka browser dan pergi ke situs Google My Maps.
- Di dalam My Maps, klik opsi "Create a new map" untuk memulai pembuatan peta baru.
- Setelah itu, akan muncul pop-up, klik "Create" di pop-up tersebut untuk memulai peta baru Anda

2. Memilih Lokasi dan Mengubah Dasar Peta.



- Pada peta yang baru dibuat, cari kota atau lokasi yang ingin Anda tambahkan.
- Untuk mengubah dasar peta, klik pada opsi "Base map" dan pilih tipe peta yang diinginkan, misalnya, peta jalan atau peta satelit.

3. Menambahkan Penanda ke Daerah Tertentu.



- Cari lokasi atau daerah yang ingin Anda tandai pada peta.
- Klik pada lokasi tersebut, lalu klik tombol "Add to map" untuk menambahkan penanda pada peta Anda.

4. Menyimpan Peta

Setelah menambahkan penanda dan mengubah peta sesuai keinginan, pastikan untuk menyimpan perubahan dengan mengklik ikon penyimpanan (biasanya berupa ikon disket atau "Save") di bagian atas atau bawah layar.

5. Berbagi Peta dengan Publik



- Setelah menyimpan, pilih opsi "Share" untuk membagikan peta.
- Atur preferensi privasi sesuai keinginan Anda (misalnya, publik atau hanya orang tertentu yang memiliki tautan).
- Klik "Copy Link" untuk mendapatkan tautan peta yang dapat dibagikan.

6. Menempatkan Peta di Situs Web Anda.

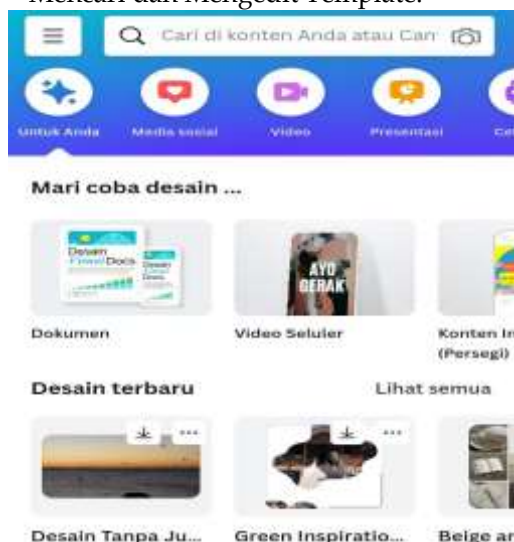


- Buka situs web Anda dan masuk ke halaman di mana Anda ingin menampilkan peta.
- Tambahkan kode sematan dengan menekan tombol "Embed on my site" di halaman Google My Maps.
- Salin dan tempel kode sematan ke dalam HTML atau editor teks di situs web Anda.
- Dan Maps sudah dapat digunakan

Promosi Lewat Media Sosial Melalui Pembuatan Template.

Berikut adalah prosedur langkah demi langkah untuk pelaksanaan pembuatan template promosi wisata Kota Bengkulu menggunakan aplikasi Canva:

1. Membuka Aplikasi Canva.
 - Buka perangkat lunak Canva di peramban atau aplikasi seluler.
 - Jika belum memiliki akun, buat akun Canva atau masuk dengan akun yang sudah ada.
2. Mencari dan Mengedit Template.



- Setelah masuk, pilih opsi "Create a design" dan cari template yang sesuai dengan kebutuhan promosi wisata Kota Bengkulu.
 - Pilih template yang menarik dan relevan untuk keperluan media sosial promosi.
 - Gunakan fitur edit Canva untuk menyesuaikan teks, gambar, warna, dan elemen desain sesuai keinginan.
3. Mencari Tempat Posting Instagram.
 - Setelah selesai mengedit, simpan desain template dengan mengklik opsi "Download" atau "Save" di Canva.
 - Buka aplikasi Instagram di perangkat seluler atau komputer.
 - Pilih opsi "Post" atau "Tambahkan Pos" untuk memulai membuat pos baru.
 4. Mengunggah Template ke Instagram



- Pilih atau ambil gambar template yang telah disimpan.
 - Atur dan sesuaikan tata letak jika diperlukan.
 - Tambahkan teks, deskripsi, atau tagar yang relevan dengan promosi wisata Kota Bengkulu.
 - Tentukan pilihan privasi (publik, pribadi, atau teman terbatas) sesuai kebijakan promosi Anda.
5. Menyematkan Pautan atau Informasi Tambahan
- Jika diperlukan, tambahkan pautan atau informasi tambahan yang mengarah ke situs web promosi wisata Kota Bengkulu.
 - Pastikan untuk menambahkan informasi kontak atau tautan yang relevan untuk mempermudah audiens mengakses lebih banyak detail.
6. Mengunggah ke Media Sosial Lainnya (Opsional)
- Jika ingin memperluas jangkauan, gunakan opsi berbagi dari Instagram untuk mengunggah template ke platform media sosial lain seperti Facebook, Twitter, atau Pinterest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dan implementasi dari maps spot tempat wisata Kota Bengkulu menggunakan aplikasi Google Maps. Maps spot, atau yang lebih dikenal sebagai peta spot, adalah representasi visual dari area atau lokasi tertentu yang menunjukkan lokasi atau titik-titik khusus yang memiliki nilai atau kepentingan tertentu. Dalam konteks pariwisata atau eksplorasi, maps spot bertujuan untuk membantu pengguna menemukan dan menjelajahi destinasi atau lokasi tertentu dengan memberikan informasi rinci mengenai titik-titik menarik di sekitar area tersebut.

Peta spot dapat mencakup berbagai jenis informasi, seperti tempat wisata, landmark, fasilitas umum, restoran, dan sebagainya. Setiap spot biasanya dilengkapi dengan deskripsi singkat, foto, dan informasi relevan lainnya untuk membantu pengguna membuat keputusan tentang destinasi yang ingin mereka kunjungi (Sasmito & Hadiansah, 2015).

Penggunaan maps spot seringkali terintegrasi dalam aplikasi atau situs web, memungkinkan pengguna untuk menjelajahi dan merencanakan perjalanan mereka dengan lebih efektif. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat memetakan rute, menemukan lokasi-lokasi menarik, dan mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang apa yang dapat mereka harapkan di destinasi tertentu.

Implementasi Maps Spot pada Website Dinas Pariwisata Kota Bengkulu.

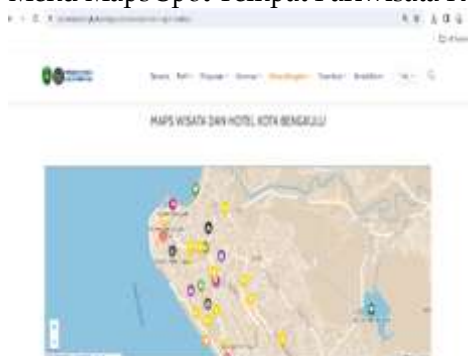
1. Halaman Utama Website Dinas Pariwisata Kota Bengkulu.



Sumber : pariwisata.bengkulukota.go.id/

Pada tampilan awal kita akan dihadapkan pada halaman utama website ini, juga terdapat kata sambutan “Selamat Datang di Website Resmi Pariwisata Pemerintah Kota Bengkulu”. Selanjutnya click menu “Wisata Bengkulu”.

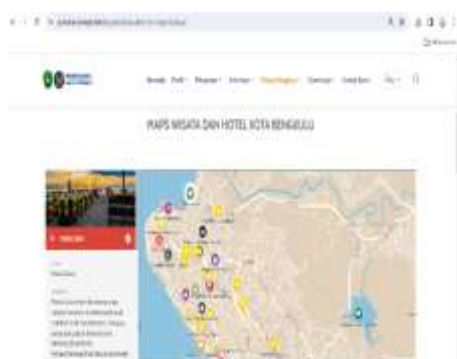
2. Menu Maps Spot Tempat Pariwisata Kota Bengkulu.



Sumber : pariwisata.bengkulukota.go.id/

Pengunjung akan langsung dapat menemukan peta tempat pariwisata yang ada di Kawasan Kota Bengkulu.

3. Informasi mengenai Tempat Wisata.



Sumber : pariwisata.bengkulukota.go.id/

Pada website ini akan ditemukan fitur mengenai informasi tempat wisata yang ingin dituju wisatawan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mudah dengan cara meng-klik tempat wisata yang ingin dituju, dan akan muncul dari bilah sebelah kiri mengenai informasi tempat wisata tersebut.

4. Rute Tempat Wisata.



Sumber : pariwisata.bengkulukota.go.id/

Maps spot yang ada di website ini juga dilengkapi dengan fitur rute yang akan langsung terhubung ke Google Maps, dan akan memberitahukan rute terbaik yang harus ditempuh menuju tempat wisata yang diinginkan.

Promosi di Sosial Media dengan Menyediakan Template Yang Menarik.

Template Promosi yang menarik.



Dengan adanya template Instagram Story yang menarik dapat memberikan dampak positif pada interaksi dengan audiens Anda. Kreativitas dan penyesuaian dengan karakteristik gambar akan menjadikan wisatawan akan lebih tertarik berkunjung.

Pembahasan:

1. Maps Spot Tempat Wisata

Pembuatan maps spot tempat wisata menggunakan aplikasi Google Maps memiliki dampak signifikan bagi Dinas Pariwisata Kota Bengkulu dan wisatawan. Integrasi teknologi ini membawa berbagai manfaat, melibatkan penyediaan informasi yang lebih akurat dan aksesibilitas yang lebih baik untuk pengunjung. Google Maps memungkinkan Dinas Pariwisata Kota Bengkulu untuk menyajikan peta interaktif yang mencakup spot wisata, fasilitas umum, dan rute akses dengan tingkat detail yang tinggi. Informasi-informasi ini tidak hanya memandu pengunjung lokal, tetapi juga menjadi panduan yang berharga bagi wisatawan yang

berkunjung. Keakuratan dan keterpahaman peta ini membantu mengatasi kendala minimnya informasi digital terkait destinasi pariwisata di Kota Bengkulu.

Dengan adanya peta wisata yang terintegrasi, wisatawan dapat dengan mudah merencanakan perjalanan mereka, menemukan lokasi-lokasi menarik, dan mengoptimalkan waktu kunjungan. Kemudahan akses ini dapat meningkatkan pengalaman wisatawan, membantu mereka mengeksplorasi lebih banyak destinasi, dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kekayaan pariwisata Kota Bengkulu.

Selain itu, aplikasi Google Maps memungkinkan Dinas Pariwisata untuk memperbarui informasi dengan cepat dan efisien. Dengan demikian, mereka dapat memberikan konten yang terkini, mengikuti perubahan, dan menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pengunjung. Hal ini menciptakan fleksibilitas yang penting dalam menghadapi perubahan tren pariwisata dan menanggapi umpan balik pengguna.

Bagi wisatawan, keberadaan peta wisata digital juga memberikan rasa aman dan kepercayaan. Mereka dapat merencanakan perjalanan dengan keyakinan bahwa informasi yang mereka peroleh melalui aplikasi Google Maps adalah akurat dan terpercaya. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan menciptakan citra positif terhadap destinasi pariwisata Kota Bengkulu. Secara keseluruhan, pembuatan maps spot tempat wisata menggunakan aplikasi Google Maps tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam navigasi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap promosi dan pengelolaan pariwisata Kota Bengkulu.

Dengan memanfaatkan teknologi ini, Dinas Pariwisata dapat mengoptimalkan pelayanan dan memperkaya pengalaman wisatawan, menjadikan Kota Bengkulu sebagai destinasi yang lebih dapat diakses dan dinikmati oleh semua pengunjung.

Promosi di Sosial Media

Pembuatan template menarik di media sosial untuk mempromosikan tempat wisata merupakan strategi pemasaran yang sangat efektif bagi Dinas Pariwisata Kota Bengkulu dan wisatawan. Desain visual yang atraktif, informasi yang jelas, dan daya tarik yang tinggi dapat membangun ketertarikan yang kuat dan meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi pariwisata Kota Bengkulu. Melalui template yang menarik, Dinas Pariwisata dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang keunikan dan pesona tempat wisata di Kota Bengkulu. Desain visual yang kreatif, seperti penggunaan foto berkualitas tinggi, elemen grafis yang menarik, dan tata letak yang estetik, dapat menciptakan daya tarik yang kuat di mata pengguna media social (Retnasary et al., 2019). Hal ini membantu memperkuat citra destinasi pariwisata dan memancing rasa ingin tahu pengguna untuk mengeksplorasi lebih lanjut.

Pentingnya template menarik juga terletak pada kemampuannya untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui platform media sosial yang memiliki jangkauan global, template yang menarik dapat menciptakan efek viral dan menjadi daya tarik di antara berbagai konten yang bersaing. Hal ini membantu memposisikan Kota Bengkulu sebagai destinasi yang menarik, berkontribusi pada peningkatan jumlah pengunjung dan kegiatan pariwisata secara keseluruhan. Bagi wisatawan, template menarik di media sosial memberikan informasi yang mudah dicerna dan merangsang rasa ingin tahu. Desain yang atraktif dan konten yang informatif dapat membantu wisatawan merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik, menemukan destinasi menarik, dan merasakan antusiasme untuk menjelajahi Kota Bengkulu. Selain itu, interaksi yang dapat dihasilkan melalui template memungkinkan wisatawan untuk berbagi pengalaman mereka dan merasa lebih terlibat dalam komunitas online.

Dengan memanfaatkan daya tarik visual dan interaksi online, template ini menjadi instrumen yang efektif dalam memperkenalkan, mempromosikan, dan menjalin hubungan positif dengan pengunjung, menciptakan dampak positif bagi industri pariwisata dan memajukan citra Kota Bengkulu sebagai destinasi yang layak dikunjungi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Pembuatan maps spot dengan Google Maps memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan informasi yang akurat dan meningkatkan aksesibilitas bagi pengunjung. Peta wisata digital yang terintegrasi memberikan keunggulan dalam perencanaan perjalanan dan membantu Dinas Pariwisata Kota Bengkulu untuk menjaga keberlanjutan dan relevansi informasi.

Di sisi lain, strategi pembuatan template menarik di media sosial memainkan peran penting dalam membangun daya tarik dan meningkatkan interaksi dengan wisatawan. Desain visual yang menarik, ketertarikan pada detail, dan keterlibatan pengguna menjadi kunci keberhasilan dalam memperkenalkan dan mempromosikan destinasi pariwisata.

Dalam era digital ini, upaya untuk menggabungkan teknologi dan kreativitas visual merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi persaingan pariwisata yang semakin ketat. Dinas Pariwisata Kota Bengkulu dapat terus mengembangkan dan meningkatkan strategi ini untuk memberikan pengalaman wisata yang unik dan memikat bagi pengunjung, sambil menjaga keberlanjutan pariwisata di wilayahnya.

Saran:

Dinas Pariwisata sebaiknya terus memperkuat kolaborasi dengan mitra terkait, seperti pemangku kepentingan lokal, pelaku usaha pariwisata, dan komunitas. Kolaborasi yang kuat dapat meningkatkan sinergi dalam penyelenggaraan program dan kegiatan pariwisata. Dalam promosi di media sosial, Dinas Pariwisata dapat lebih mengembangkan konten interaktif, seperti kuis, polling, atau konten berbasis cerita (storytelling). Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan menciptakan pengalaman yang lebih mendalam terkait destinasi pariwisata Kota Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat membantu kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata Kota Bengkulu, yang telah Bersama-sama dalam menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Tak lupa pula Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Amrullah, S.P. selaku kepala dinas, Ibu Hj. Nina Nurdin, S.Sos., M.Si selaku sekretaris, serta ASN dan PTT Dinas Pariwisata Kota Bengkulu dan Bapak M. Imanullah, S.Kom., M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Yang telah membimbing dan mendukung kami dalam pengabdian selama satu bulan penuh, kami sangat menghargai waktu dan pengetahuan yang ibu dan bapak bagi Bersama kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Daesri D. (2011). *Tugas Akhir Sistem Informasi Geografis Objek Wisata*.
- Faurina, R., Sari, J. P., Agustian, I., Informatika, P. S., Teknik, F., Bengkulu, U., Studi, P., Informasi, S., Teknik, F., Bengkulu, U., Studi, P., Elektro, T., Teknik, F., Bengkulu, U., Limun, K., Bengkulu, K., Putri, D. C., Indu, B., Jung, B., ... Adat, T. (2022). *Pengembangan Website Tourism Dan Pemanfaatan*. 3.
- Hidayatullah, S., Mangiri, H. S., & Sudomo, R. I. (2020). Pembuatan Website Pariwisata Unggulan Di Kota Jepara. *Joined Journal (Journal Of Informatics Education)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.31331/Joined.V2i2.940>
- Kusuma Ardhana, Y. M., Utami, E., & Luthfi, E. T. (2013). Sistem Informasi Geografis Berbasis Android Sebagai Media Informasi Pariwisata Di Kabupaten Banyumas. *Respati*, 8(24), 87-

108. <https://doi.org/10.35842/Jtir.V8i24.73>
- Mertayasa, D. M., & Yambese, A. R. (2017). Sistem Informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web. *Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(1), 51-61.
- Retnasary, M., Setiawati, S. D., Fitriawati, D., & Anggara, R. (2019). Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 1(1), 76-83. <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/jiip/article/view/130/85>
- Sasmito, G. W., & Hadiansah, F. (2015). Implementasi Location Based Service Rute Objek Wisata Tegal. *Jurnal Infotel - Informatika Telekomunikasi Elektronika*, 7(2), 107. <https://doi.org/10.20895/Infotel.V7i2.37>